

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Siswi Berhijab di Luar Sekolah

Insrtrumen yang digunakan untuk mengukur Peran Guru Pendidikan Agama Islam berupa angket yang terdiri dari 24 item pernyataan, yang telah diuji validitas menggunakan validitas ahli dengan rumus Aiken's V terdapat pada **lampiran 8**, uji reliabilitas terdapat pada **lampiran 10**, untuk data pengisian angket oleh 53 siswi dapat dilihat pada **lampiran 4** dimana masing-masing item pernyataan memiliki 4 skala. Berdasarkan data analisis deskripsi pada variabel Peran Guru Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari tabel 4.1.

**Tabel 4.1:** Analisis deskriptif variabel Peran Guru Pendidikan Agama Islam (X)

Statistik	Peran Guru Pendidikan Agama Islam
Mean	81
Median	81
Mode	84
Standard Deviation	5
Sample Variance	25
Range	19
Minimum	72
Maximum	91
Count	53

*Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2007*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada variabel X skor *mean* sebesar 81; median sebesar 81; mode sebesar 84; Standard Deviation sebesar 5; Sample Variance sebesar 25; range sebesar 19; minimum sebesar 72; maximum sebesar 91 dan count sebesar 53.

Selanjutnya data hasil analisis tabel kecenderungan kategori atau tinggi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berhijab di luar sekolah (X) dalam penelitian ini didasarkan pada lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Adapun hasil identifikasi tabel kecenderungan kategori peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berhijab pada SMP Negeri 53 Konsel dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2:** Kecenderungan Kategori dan Distribusi Frekuensi Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$88,5 > X$	Sangat tinggi	8	15.09%
$83,5 < X \leq 88,5$	Tinggi	13	24.53%
$78,5 < X \leq 83,5$	Sedang	9	16.98%
$73,5 < X \leq 78,5$	Rendah	11	20.75%
$X \leq 73,5$	Sangat rendah	12	22.64%
total		53	100%

*Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2007*

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 15.09%, tinggi dengan persentase 24.53%, sedang 16.98%, rendah 20.75% dan sangat rendah 22.64%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 24.53%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikuatkan dengan teori menurut Ngaliman Purwanto dalam (Alvira, 2017) Peran Guru adalah terciptanya serangkaian tingkah yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemauan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya

Guru berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah sosok manusia yang senantiasa memberi contoh yang baik dalam segala aktivitas kehidupan anak didik baik di luar kelas, guna mencapai tujuan hidup yang lebih bermartabat.

Indikator peran guru Pendidikan Agama Islam adalah guru bertanggung jawab atas segala sikap dan tingkah laku dalam membina jiwa dan watak siswa dengan beberapa cara yakni dengan memberikan pengajaran, hadiah dan pujian, memberikan hukuman, memberikan uang dan nilai serta bekerjasama sehingga membentuk manusia yang berakhlak sesuai dengan ajaran Islam

#### **4.1.2 Motivasi Siswi Berhijab di Luar Sekolah pada Siswi SMPN 53**

##### **Konsel**

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi siswi berhijab berupa angket yang terdiri dari 34 pernyataan, yang telah diuji validitas terdapat pada **lampiran 9** dan uji realibilitas pada **lampiran 11** untuk data pengisian angket oleh 53 siswi dapat dilihat pada **lampiran 5** dimana masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Berdasarkan data analisis deskriptif pada variabel motivasi siswi berhijab (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3: Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Siswi Berhijab (Y)**

<b>Statistik</b>	<b>Motivasi Sisiw Berhijab</b>
Mean	109
Median	111
Mode	115
Standard Deviation	9
Sample Variance	86
Range	34
Minimum	91

Maximum	125
Count	53

*Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2007*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada variabel Y skor *mean* sebesar 109; median sebesar 111; mode sebesar 115; Standard Deviation sebesar 9; Sample Variance sebesar 86; range sebesar 34; minimum sebesar 91; maximum sebesar 125 dan count sebesar 53.

Selanjutnya data hasil analisis tabel kecenderungan kategori atau tinggi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berhijab di luar sekolah (Y) dalam penelitian ini didasarkan pada lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Adapun hasil identifikasi tabel kecenderungan kategori peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi berhijab pada SMP Negeri 53 Konsel dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4: Kecenderungan kategori dan distribusi frekuensi Motivasi Siswi Berhijab**

Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$122,5 > X$	Sangat tinggi	15	28%
$113,5 < X \leq 122,5$	Tinggi	13	25%
$104,5 < X \leq 113,5$	Sedang	6	11%
$95,5 < X \leq 104,5$	Rendah	5	9%
$X \leq 95,5$	Sangat rendah	14	26%
total		53	100%

*Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2007*

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa motivasi siswi berhijab dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 28%, tinggi dengan persentase 25%, sedang 11%, rendah 9% dan sangat rendah 26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Siswi Berhijab berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 28%.

Hasil penelitian di atas berkaitan dengan teori motivasi menurut (Makbul et al., 2021) tentang pengertian motivasi tersebut apabila dikaitkan dengan pemakaian hijab berarti hal-hal yang mendorong seorang wanita untuk memakai hijab. Hubungan dengan hal tersebut maka hal yang mendorong memakai hijab dapat dibagi menjadi dua, yaitu intern dan ekstern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor yang berasal dari luar diri manusia. Beberapa pengertian dan pendapat berbagai para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi memakai hijab disini adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku yang baik di dalam memotivasi siswi memakai hijab. Pada kenyataannya akan membangun tingkah laku dan moral yang baik, dapat pula menjaga kehormatan dan harga diri seorang wanita.

### **4.1.3 Hubungan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berhijab di Luar Sekolah Pada Siswi SMP Negeri 53 Konsel**

#### **4.1.3.1 Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji analisis prasyarat dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Pada penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada variabel peran guru Pendidikan Agama Islam (X) dan motivasi siswi berhijab (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji

*Kolmogoriv-Smirnov* dengan menggunakan taraf 0,05 atau 5%. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5: Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.87081081
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.061
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber Data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, pengujian statistik memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang lebih dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas (Peran Guru Pendidikan Agama Islam) dengan variabel terikat (Motivasi Siswi Berhijab). Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian linearitas yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6: Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
S u m X̄ e* X̄	Between Groups	(Combined)	2291.530	18	127.307	1.998	.040
		Linearity	1236.693	1	1236.693	19.408	.000
		Deviation from Linearity	1054.837	17	62.049	.974	.506
D a	Within Groups		2166.545	34	63.722		
	Total		4458.075	53			

t  
a: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas pengujian statistik memperoleh nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab adalah  $0,506 > 0,05$ , maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

### 3.1.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7: Hasil Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment***

Correlations
--------------

		peran guru PAI	motivasi siswi berhijab
peran guru PAI	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
motivasi siswi berhijab	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

*Sumber Data: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*

Pada tabel 4.7 di atas diperoleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) sebesar 0,527 dengan nilai SIG. (2-tailed) 0,000. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab. Dari pengolahan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab di luar sekolah pada SMP Negeri 53 Konsel dengan koefisien korelasi 0,527 yang berada pada kategori cukup tinggi.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Peran Guru PAI dalam Memotivasi Memakai Hijab di Luar Sekolah pada Siswi SMP Negeri 53 Konsel

Peranan guru artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru mempunyai peranan yang sangat luas baik di sekolah, di keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Guru merupakan faktor utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam tugasnya sebagai pendidik, guru banyak memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru (Sutirna,

2013). Sehubungan dengan itu, guru bermakna sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Oleh karena itu peran dan tanggung jawab guru adalah membentuk karakter anak didik menjadi orang yang berakhlak yang cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Peran guru PAI dalam penelitian ini yang dimaksud adalah dapat menjadi motivator dan sebagai contoh bagi anak didik dalam hal berpakaian, menutup aurat (berhijab).

Dalam penelitian ini data diperoleh dari angket yang diisi oleh 53 responden, yakni kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 53 Konse. Instrument yang digunakan adalah skala peran guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 24 item pernyataan. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah penelitian, rata-rata skor peran guru Pendidikan Agama Islam yang diperoleh adalah 81 dari skor minimum 72 dan skor maksimum 91. Skor tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini juga terlihat pada tabel kecenderungan kategori yang menunjukkan terdapat 13 siswi atau 24,53% siswi yang berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan tersebut dapat kita simpulkan bahwa tingkat peran guru Pendidikan Agama Islam pada siswi SMP Negeri 53 Konse berada pada kategori tinggi. Hal tersebut berdasarkan jawaban angket siswi yang dapat dilihat berdasarkan indikator penelitian yang menyatakan bahwa peran guru pada indikator memberikan pujian, memberikan nilai dan bekerja sama rata-rata tinggi sehingga jika dihitung berdasarkan kecenderungan kategori berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Sari, 2020) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku islami fakultas tarbiyah jurusan PAI. Dari hasil penyebaran angket motivasi memakai jilbab dapat diketahui rata-ratanya adalah 58. Dan rata-rata perilaku Islami adalah 64.

Penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian sebelumnya oleh (Damayanti, 2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan korelasi variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,141. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel peran guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) adalah 14,1% dan sisanya 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dari penelitian.

Penelitian ini juga diperkuat oleh (Manizar, 2015) dengan hasil penelitian guru memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tercapainya kondisi yang efektif bagi siswa untuk menjalankan proses belajar mengajar. Selain itu guru dapat menambahkan motivasi dengan cara memperjelas tujuan yang ingin dicapai kepada para siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam dalam proses belajar, memberikan pujian yang wajar, memberikan pujian dan komentar terhadap hasil pekerjaan serta dengan menciptakan persaingan kerjasama dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang Peran Guru PAI dalam Memotivasi Memakai Hijab di Luar Sekolah pada Siswi SMP Negeri 53 Konsel dapat dipastikan jika seorang guru berperan sebagai motivator terhadap siswanya sehingga siswi memiliki motivasi salah satunya termotivasi untuk memakai hijab di luar sekolah.

## **2. Motivasi Berhijab di Luar Sekolah pada Siswi SMP Negeri 53 Konsel**

Motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan dan perangsang (Wahab, 2015). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswi kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 53 Konsel, dimana pengukuran variabel tentang motivasi siswi berhijab dikumpulkan dari 32 item pernyataan. Hasil yang diperoleh setelah penelitian menunjukkan nilai rata-rata motivasi siswi berhijab 109, dengan skor 91, dan skor maksimum 125. Hal ini juga dapat dilihat pada tabel kecenderungan kategori yang menunjukkan sebanyak 15 siswi atau 28% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat dinyatakan bahwa motivasi siswi berhijab pada SMP Negeri 53 Konsel berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut berdasarkan

jawaban angket siswi yang dapat dilihat berdasarkan indikator penelitian yang menyatakan bahwa motivasi siswi berhijab pada indikator suka, dorongan, kemauan sendiri, suruhan, ajakan dan hadiah rata-rata tinggi sehingga jika dihitung berdasarkan kecenderungan kategori berada pada kategori sangat tinggi.

Penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya oleh (H. Dahlan, 2018) bahwa (1) motivasi memakai jilbab peserta didik SMK Negeri 3 Parepare berada pada kategori tinggi yaitu 82,00% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 190 responden. Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh (Yuniar et al., 2014) dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong yang mempengaruhi siswi untuk berhijab adalah faktor keluarga, pendidik, diri sendiri dan lingkungan. Dan ada pengaruh dari pemakaian jilbab terhadap perilaku siswi kelas X SMA Negeri Jatisrono Wonogiri sekalipun tidak menyeluruh dan sepenuhnya. Penelitian ini juga diperkuat oleh (Saprudin et al., 2016) dengan kesimpulan bahwa faktor motivasi psikologis merupakan faktor utama mahasiswa Islam Universitas Negeri Jakarta dalam memutuskan untuk memakai jilbab.

Berdasarkan pembahasan di atas tentang Motivasi Memakai Hijab pada Siswi di Luar Sekolah dapat dipastikan dengan adanya berbagai sumber motivasi yang menjadi pendorong untuk melaksanakan suatu kebiasaan salah satunya motivasi dari guru Pendidikan Agama Islam yang memberikan pengertian kepada siswi tentang pentingnya memakai hijab (menutup aurat) bagi wanita muslim yang sudah baligh.

### **3. Hubungan antara peran guru PAI dengan motivasi berhijab di luar sekolah pada siswi SMP Negeri 53 Konsel**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, sebagaimana yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa variabel (X) peran guru Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang positif terhadap variabel (Y) motivasi siswi berhijab pada SMP Negeri 53 Konsel. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependent. Sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui  $H_1$  ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y,  $H_0$  tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* dari dua data tersebut yakni data peran guru Pendidikan Agama Islam dan data motivasi siswi berhijab, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab pada SMP Negeri 53 Konsel, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 berada pada kategori cukup tinggi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Apriani, 2018) bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswi memakai jilbab di luar sekolah kelas X di SMAN 22 Palembang yakni dengan kategori yang kuat. Penelitian ini juga dilakukan oleh

(Nurkhayati, 2016) dan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Bayumas Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan pembahasan di atas tentang hubungan antara peran guru PAI dengan motivasi berhijab di luar sekolah pada siswi SMP Negeri 53 Konsel dapat dipastikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y yang artinya terdapat hubungan antara Peran Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Siswi Berhijab di Luar sekolah.

